

EKSPOS (Eksplorasi Pesona Sumatera Utara): Website Berbasis Internet Sebagai Solusi Pengenalan Pesona Budaya Sumatera Utara Menuju Golden Momen 2022

Exploration (Exploration of Pesona of North Sumatra): Internet-Based Website as a Solution to Introduce the Cultural Beauty of North Sumatra Towards the Golden Moment of 2022

Agnes Yofita Zega^a, Mila Suci Ayuni^b, Aristha^c

^{a,b,c} Universitas Sumatera Utara

✉ agneszega25@gmail.com, milasuciayuni23@gmail.com, tariesta6@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang keragaman pesona dan budaya yang ada di provinsi Sumatera Utara. *Website* yang dirancang akan berisi informasi mengenai sejarah suku, bahasa, adat istiadat, budaya, pakaian adat, rumah adat, tarian, makanan khas, upacara dan berbagai informasi budaya lainnya yang akan dikemas secara menarik dan lengkap, sehingga pengakses atau pembaca dapat mudah memahami isi dalam *website*. Tidak hanya itu, *website* juga akan memberikan informasi mengenai tempat wisata tiap daerah yang akan disusun berdasarkan wilayah, serta informasi lain yang berkaitan dengan tempat wisata tersebut, terlebih untuk tempat wisata yang masih jarang dikunjungi oleh masyarakat luas. Ekspos hadir sebagai *website* sosial yang diharapkan dapat menjadi solusi pengetahuan tentang pesona budaya Sumatera Utara, tempat wisata, serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar ikon budaya dan tempat wisata.

Kata Kunci: Website; Budaya; Adat istiadat; Wisata

Abstract

The purpose of writing this paper is to introduce the public to the diversity of charm and culture that exists in the province of North Sumatra. The designed website will contain information about ethnic history, language, customs, culture, traditional clothing, traditional houses, dances, special foods, ceremonies and various other cultural information which will be packaged in an attractive and complete manner, so that viewers or readers can easily understand the contents. on the website. Not only that, the website will also provide information about tourist attractions for each region which will be arranged by region, as well as other information related to these tourist attractions, especially for tourist attractions that are rarely visited by the general public. Expos comes as a social website that is expected to be a knowledge solution about North Sumatra's cultural charms, tourist attractions, and play a role in North Sumatra's economic growth, especially for people who live around cultural icons and tourist attraction.

Keywords: Website; Culture; Customs; Tourism

1. Pendahuluan

Pengguna internet saat ini semakin hari semakin bertambah banyak sehingga dapat diberdayakan sebagai suatu potensi guna mendukung suatu inovasi. Saat ini, banyak orang menggunakan internet untuk segala keperluan mulai dari urusan pekerjaan, sekolah, hingga memesan makanan secara online karena prosesnya yang cepat, murah, mudah dan menyenangkan. Banyak trend yang tercipta akibat kondisi pandemi yang menyebabkan masyarakat terbatas dalam hal mobilisasi. Salah satu trend yang sedang populer saat ini adalah jalan-jalan virtual dimana masyarakat hanya perlu mengoperasikan gawai untuk melihat dan mencari tahu informasi terkait suatu destinasi wisata tanpa harus mengunjungi tempat tersebut terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menghilangkan penat akibat dampak pandemi maupun untuk meyakinkan diri sebelum berkunjung ke suatu tempat yang diinginkan. Dengan adanya trend yang berkembang dan juga tingginya angka pengguna internet, maka hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai suatu solusi bagi permasalahan krisis kebudayaan di kalangan generasi muda saat ini. Terlebih lagi, pengguna internet maupun telepon genggam saat ini didominasi oleh generasi muda. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, persentase pengguna telepon genggam berdasarkan kalangan umur adalah >15 tahun (49,98%), 15-24 tahun (74,64%), 25-64 tahun (90,44%), dan 65+ tahun (31,48%) [1]. Namun sangat disayangkan, justru sebagian besar generasi muda tersebut melupakan dan bahkan tidak tahu akan kebudayaan di daerahnya sendiri akibat globalisasi yang membuat budaya luar lebih dirasa unggul. Berdasarkan permasalahan ini, maka terciptalah suatu inovasi dengan memanfaatkan akses internet sebagai salah satu media dalam pengenalan dan penyebaran informasi akan kebudayaan di daerah Sumatera Utara.

2. Landasan Teori

2.1. *Globalisasi dan Budaya Daerah*

Globalisasi merupakan fenomena khusus dalam peradaban manusia. Globalisasi yang terjadi menyentuh seluruh aspek penting dalam kehidupan dan menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab dan dipecahkan. Konsep globalisasi, mengacu pada penyempitan dunia secara insentif dan peningkatan kesadaran kita akan dunia, yaitu semakin meningkatnya koneksi global dan pemahaman kita akan koneksi tersebut [2].

Proses penyempitan dunia dapat dipahami dalam konteks institusi modernitas dan intensifikasi kesadaran dunia dapat dipersepsikan refleksif dengan lebih baik secara budaya. Pengertian lain dari globalisasi adalah globalisasi merupakan koneksi global ekonomi, sosial, budaya dan politik yang semakin mengarah ke berbagai arah di seluruh penjuru dunia dan merasuk ke dalam kesadaran kita [3]. Globalisasi dianggap sebagai proses dimana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain. Proses perkembangan globalisasi pada awalnya ditandai dengan kemajuan bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi. Perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Kemajuan bidang tersebut kemudian mempengaruhi sektor-sektor lain dalam kehidupan, seperti bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain.

2.2. *Peningkatan Kesadaran Budaya di Kalangan Generasi Muda*

Dalam menghadapi dampak globalisasi yang membuat turunya kesadaran akan kebudayaan di kalangan generasi muda, maka diperlukan suatu upaya yang tepat dalam penyelesaiannya. Upaya yang dilakukan haruslah mengikuti perkembangan yang ada sehingga dapat menjangkau seluruh generasi muda. Salah satu upaya ataupun strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media penyebaran informasi terkait hal yang menyangkut kebudayaan, adat istiadat, hingga memperkenalkan tempat-tempat yang dapat dikunjungi dari suatu daerah tersebut. Hal ini dapat dijadikan pemantik agar generasi muda dapat mengetahui bahwa masih banyak hal yang perlu dieksplorasi di daerah mereka sendiri.

Wilayah sasaran pada inovasi ini terdapat pada daerah Sumatera Utara. Sumatera Utara dipilih menjadi suatu objek karena merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak keindahan tersembunyi yang belum

banyak diketahui oleh khalayak umum. Hal ini disebabkan oleh karena wisatawan mancanegara maupun domestik hanya mengetahui spot-spot tertentu yang memang dikenal sebagai ikon dari Sumatera Utara. Hal yang membuat masyarakat minim pengetahuan akan kebudayaan dapat disebabkan oleh karena minimnya sumber informasi lengkap yang dapat diakses dan juga tidak terpercayanya suatu sumber informasi sehingga apa yang diperoleh dari sumber yang satu berbeda dengan sumber lainnya. Berdasarkan analisis ini, maka terciptalah suatu inovasi untuk membuat website pengenalan budaya yang terpercaya yang dapat mewadahi seluruh informasi penting dan valid terkait kebudayaan, adat istiadat, hingga lokasi pariwisata yang terdapat di wilayah Sumatera Utara.

3. Teknik Analisis

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan pendalaman mengenai studi pustaka dan mengembangkan teori-teori yang ada serta menuangkannya dalam sebuah gagasan karya tulis ini. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, maka dilakukan metode pengumpulan data sekunder melalui studi pustaka dan observasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari referensi situs pemerintah, skripsi, serta jurnal berstandarisasi nasional. Observasi dilakukan dengan mencari informasi mengenai informasi tentang eksistensi budaya-budaya Sumatera Utara, serta pengamatan dengan lingkungan sekitar.

4. Pembahasan

4.1. EKSPPOS

EKSPPOS merupakan media pembelajaran yang memuat berbagai informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan adat dan budaya Sumatera Utara. EKSPPOS dirancang dalam bentuk website agar dapat diakses oleh masyarakat kapan saja tanpa perlu mengunduh aplikasi. Media ini nantinya akan membantu masyarakat dalam memahami berbagai keragaman budaya, serta mengenalkan keindahan adat istiadat budaya Sumatera Utara kepada masyarakat secara meluas. Tidak hanya itu, EKSPPOS juga memberi informasi mengenai destinasi wisata yang wajib dikunjungi setiap berkunjung ke suatu daerah. Di era saat ini, smartphone merupakan barang yang telah dimiliki hampir setiap individu, informasi melalui internet berkembang begitu pesat sehingga diharapkan website berbasis internet ini dapat menjadi solusi pembelajaran dan edukasi budaya kepada masyarakat.

4.2. Konsep dan Fitur EKSPPOS

Konsep dari website ini dibuat dengan menarik dengan sentuhan warna-warna etnik khas Sumatera Utara. Kemudian, terdapat beberapa pembagian submenu untuk memudahkan para pembaca dalam mencari suatu informasi. Adapun fitur atau subtema dalam website ini antara lain:

4.3. Halaman Utama

Halaman utama menjelaskan secara umum mengenai keragaman budaya Sumatera Utara, kemudian ditambahkan beberapa gambar khas untuk menarik minat pembaca. Di sudut kanan terdapat tombol menu untuk membuka submenu-submenu yang akan ditelusuri.

4.4. Menu

Tombol menu digunakan untuk menelusuri informasi secara spesifik. Di dalamnya, terdapat beberapa materi yang telah dikelompokkan ke dalam submenu-submenu agar penjelasan lebih sistematis dan terperinci.

4.5. Potensi EKSPPOS

EKSPPOS merupakan media pembelajaran sosial budaya Sumatera Utara. Di era yang serba teknologi kehadiran EKSPPOS tentu memiliki potensi yang luas. Peluang EKSPPOS untuk berkembang cukup luas. Karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan bisnis kami, maka dilakukan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, dan Threat*).

4.5.1 *Strenght (S)* :

- Dapat diakses tanpa perlu mendownload aplikasi
- Memberikan informasi lengkap disertai den gambar pemahaman.
- Merupakan Website pertama yang memberikan informasi budaya Sumut den lengkap selain situs resmi pemerintah.

4.5.2 *Opportunity (O)* :

- Eksplorasi budaya Sumatera Utara yang belum dikenal banyak
- Eksplorasi destinasi wisata dan kuliner khas suatu daerah perlu mendownload aplikasi
- Memberikan informasi lengkap dan disertai dengan gambar pemahaman.
- Merupakan Website pertama yang memberikan informasi budaya Sumut dengan lengkap selain situs resmi pemerintah.

4.5.3 *Strategi (SO)* :

- Melakukan upgrading secara rutin
- Menuangkan informasi akurat dari survei terpercaya

4.5.4 *Weakness (W)* :

- Kekurangan sumber daya dana.
- Tergolong baru, sehingga belum dikenal banyak oleh masyarakat luas

4.5.5 *Strategi (WO)*;

- Melakukan pengajuan proposal ke beberapa instansi terkait untuk pengembangan.
- Melakukan pelatihan dan bimbingan mengenai pengelolaan website.
- Melakukan sosialisasi pengenalan EKSPPOS di media sosial.

5. Kesimpulan

EKSPPOS merupakan website yang berperan dalam meningkatkan pengetahuan kebudayaan pada generasi muda khususnya di wilayah Sumatera Utara. Fitur-fitur EKSPPOS disajikan secara menarik dengan warna khas etnik Sumatera utara agar mudah dipahami. Website dirancang dengan sistematis dan inovatif. Website ini nantinya akan menjadi media pembelajaran dalam mendongkrak pengetahuan tentang kebudayaan serta eksplorasi pesona Sumatera Utara.

Referensi

- [1] Badan Pusat Statistik. 2021. Proporsi Individu Yang Menggunakan Telepon Genggam Menurut Kelompok Umur (Persen), 2019-202. BPS Kota Medan.
- [2] Robertson, R. (1992) *Globalization: Social Theory and Global Culture*. Sage, London.
- [3] Barker, Chris. 2004. *The Sage Dictionary of Cultural Studies*. London: Sage Pub.